

EDUKASI PENGEMBANGAN IDE BISNIS BERKELANJUTAN

Fitri Wahyu Rahmadania

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi
Profesi Indonesia

Article history

Received : 10/4/2023

Revised : 15/4/2023

Accepted : 1/5/2023

*Corresponding author

Email :

rahmadania.fitri@stikomprosia.ac.id

Abstraksi

Semakin banyaknya usaha kecil dan menengah yang bermunculan di berbagai industry di Indonesia memberikan dampak terhadap perekonomian. Namun, Sebagian besar pelaku usaha masih kurang pengetahuan tentang bisnis berkelanjutan sebagai strategi bisnis utama yang memberikan manfaat dalam jangka panjang. Pelaku usaha yang hanya mementingkan keuntungan dan tidak peduli terhadap dampak negatif bisnis seperti lingkungan, komunitas dan masyarakat, kemungkinan besar akan tertinggal dan tidak mampu bertahan dalam industri yang terus berubah. Kurangnya pengetahuan tentang pentingnya keberlanjutan dalam mengembangkan ide bisnis menjadi kendala yang dihadapi oleh Karang Taruna Kelurahan Palmeriam yang antusias untuk memulai bisnis baru yang berkelanjutan, terkait dengan masa pasca pandemic. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2022 secara daring (Zoom) dalam rangka edukasi tentang kewirausahaan dengan topik "Mengembangkan Ide Bisnis Berkelanjutan". Edukasi pengabdian kepada masyarakat ini perlu dilakukan karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya keberlanjutan yang mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial dan ekonomi dalam pengembangan ide bisnis terkait dengan kondisi pasca pandemic yang masih relatif belum normal, sehingga Masyarakat dapat melihat peluang usaha bagi usaha kecil dan menengah melalui inovasi dan strategi usaha yang berkelanjutan di masa depan.

Keywords: Bisnis Berkelanjutan, Edukasi, UKM

Abstract

As many small and medium-sized enterprises emerged in various Indonesian industry has impacts on economy. Yet, most of the businesses are unfamiliar the idea of sustainable business as core business strategy that benefits in the long run. The businesses, which only concerned about profits and being ignorance towards the negative impacts of business such as environment, community and society, are likely to be left behind and unable to survive in the fast changing industries. The lack of knowledge about the importances of sustainable in developing business ideas has become obstacles for the youth communities of Palmeriam, who are enthuses to start new sustainable business, related to the post-pandemic period Community Service (PkM) was held on October 15 2022 online (Zoom) in the framework of education about entrepreneurship with the topic "Developing Sustainable Business Ideas". This community service education needs to be carried out due to a lack of understanding of the importance of sustainability which takes into account environmental, social and economic factors in the development of business ideas related to post-pandemic conditions which are still relatively not normal, so that the public can see business opportunities for small and medium enterprises through innovation and sustainable business strategy in the future

Keywords: Education, Sustainable Business, SME's

© 2023 Penerbit LPPM UP. All rights reserved

PENDAHULUAN

Seperti kita ketahui semua bahwa selama masa pandemi Covid-19 ini, mempengaruhi semua sektor usaha yang ada. sektor UMKM begitu sulit menghadapi dampak dari pandemi covid-19, bahkan masa pasca kovid pun masih banyak yang

terhambat bahkan mungkin juga tidak mampu bertahan.

Sebagai penopang ekonomi bangsa Sektor UKM inilah yang paling merasakan imbas dari pandemi tersebut dengan drastisnya penurunan penjualan. Perlunya menciptakan dukungan dan taktik terbaik supaya pelaku UMKM bisa pulang berkiphrah

menaikkan penjualan dan menjalankan ekonomi bangsa buat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Persaingan bisnis semua lini bidang di Indonesia semakin kompetitif, perusahaan skala kecil hingga besar perlu melakukan adaptasi pengembangan ide bisnis untuk tetap bertahan di jangka waktu yang panjang pada industri tertentu. Setiap bisnis harus mampu memanfaatkan competitive advantage yang mereka miliki untuk ide-ide bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business ideas*). Dikutip dari Harvard Business, "...in business, sustainability refers to doing business without negatively impacting the environment, community or society as a whole..." (Spiliakos, 2018). Sustainable business dapat diartikan sebagai pengembangan bisnis yang tidak hanya terbatas pada pemenuhan jangka pendek dan mencari keuntungan tetapi memperhatikan bagaimana keberlangsungan perusahaan untuk pemenuhan kebutuhan bagi generasi selanjutnya dengan meminimalisasikan dampak negatif terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi yang merupakan tiga pilar utama yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan ide bisnis.

Perguruan Tinggi berperan sebagai wadah dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengkajian diberbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). berkewajiban berkontribusi melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang bermanfaat bagi manusia dalam penyelesaian masalah sosial yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan nasional.

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini penulis lakukan demi untuk memenuhi salah satu dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat pada kesempatan ini megambil tema Edukasi Pengembangan Ide Bisnis Berkelanjutan dengan mitra kegiatan adalah UKM pada Karang Taruna Kelurahan Palmeriam kecamatan Matraman Jakarta Timur.

METODE PELAKSANAAN

Pengamatan :

Metode yang dilakukan melalui pengamatan, penulis melakukan pengamatan dan dalog langsung dengan Mitra yaitu UKM dalam Karang Taruna Kelurahan Palmeriam Kecamatan Matraman, Jakarta Timur tentang situasi bagaimana UMKM di tempat tersebut di masa pacs pandemic, pada tanggal 11 sampai 13 Oktober 2022

Dari hasil pengamatan tersebut maka diperoleh data data apa yang harus dilakukan untuk memberikan materi Edukasi Pengembangan Ide bisnis berkelanjutan.

Penyuluhan :

Dikarenakan situasi belum sepenuhnya kondusif dalam pelaksanaan edukasi, maka pelaksanaan Edukasi dilaksanakan dengan media Zoom pada tanggal 15 Oktober 2022, dengan pola pemberian materi dan tanya jawab

PEMBAHASAN

Kegiatan pengamatan dilaksanakan pada tanggal 11 sampai 13 Oktober 2022, di Karang Taruna Kelurahan palmeriam, Kecamatan Matraman Jakarta Timur berjalan dengan lancar sesuai dengan harapan penulis. Hasil dari kegiatan ini diperoleh informasi tentang giat UKM di kelurahan Palmeriam, bahwa Krisis ekonomi akibat pandemi Covid-19 telah berdampak terhadap kelangsungan usaha kecil, dan menengah (UKM). dampak ini masih berlangsung walaupun masa pandemic telah berlalu, sehingga tidak mudah membalikkan keadaan seperti sedia kala sebelum pandemic.

Data diperoleh dari lapangan dapat disimpulkan perlu ide ide bisnis baru yang dilakukan untuk mempercepat roda ekonomi di level bawah khususnya UKM di Karang Taruna Kelurahan palmeriam, Kecamatan Matraman Jakarta Timur. Pada topik ini penulis merancang bagaimana memberikan Edukasi Pengembangan Ide Bisnis Berkelanjutan pada karang taruna kelurahan palmeriam tersebut.

Kegiatan Edukasi via Zoom dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2022, pada kegiatan edukasi ini, penulis menyampaikan bagaimana keterkaitan inovasi dengan pengembangan ide bisnis yang berkelanjutan serta manfaatnya terhadap sebuah usaha seperti *access new and emerging markets, increase profitability along the value chain, stay ahead of standard and regulation, attract investment, dan increase productivity and technical capacity*. Dalam kegiatan ini, penulis juga memberikan beberapa gambaran ide bisnis berkelanjutan yang mengadopsi 17 indikator dari *sustainable development goals* yang mungkin juga menjadi ide peluang bisnis bagi para peserta pengabdian kepada masyarakat yang ingin memulai bisnis yang bisa berkelanjutan tidak hanya jangka pendek tetapi juga jangka panjang. Dalam *business sustainability* perusahaan perlu memperhatikan ketiga pilar tersebut dalam mencapai pengembangan ide bisnis yang berkelanjutan atau yang dikenal dengan *sustainability development goals (SDGs)*.



Gambar 1
Sustainable Development Goals (Luthfi, 2021).

Dikutip dari artikel online goodnewsfromindonesia.id, pemerintah Indonesia turut berpartisipasi mengadopsi 17 tujuan dan indikator sustainability development goals seperti pada Gambar 1 diatas, antara lain *no poverty; zero hunger; good health & well-being; quality education; gender equality; clean water and sanitation; affordable and clean energy; decent work and economic growth; industry, innovation and infrastructure; reduced inequalities; sustainable cities and communities; responsible consumption and production; climate action; life below water; life on land; peace, justice and strong institutions*; dan partnerships for the goals yang telah disepakati oleh 193 negara Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dengan target pencapaian tahun 2030 (Luthfi, 2021). Perkembangan ide bisnis yang berkelanjutan belum menjadi objektivitas utama bagi mayoritas perusahaan dikarenakan rendahnya pemahaman konsep *sustainability development goals* (SDGs). Dikutip dari artikel online bisniswisata.co.id, baru 40% dari 250 perusahaan global di Indonesia yang telah mengimplementasikan prinsip sustainable business yang memperhatikan isu-isu seperti perubahan iklim, konsumsi yang bertanggung jawab, pekerjaan layak, kesetaraan gender, dan pertumbuhan ekonomi (Yani, 2021).

Persaingan bisnis semua lini bidang di Indonesia semakin kompetitif, perusahaan skala kecil hingga besar perlu melakukan adaptasi pengembangan

ide bisnis untuk tetap bertahan di jangka waktu yang panjang pada industri tertentu. Setiap bisnis harus mampu memanfaatkan *competitive advantage* yang mereka miliki untuk ide-ide bisnis yang berkelanjutan (*sustainable business ideas*). Dikutip dari Harvard Business, “...in business, *sustainability* refers to doing business without negatively impacting the environment, community or society as a whole...” (Spiliakos, 2018). *Sustainable business* dapat diartikan sebagai pengembangan bisnis yang tidak hanya terbatas pada pemenuhan jangka pendek dan mencari keuntungan tetapi memperhatikan bagaimana keberlangsungan perusahaan untuk pemenuhan kebutuhan bagi generasi selanjutnya dengan meminimalisasikan dampak negatif terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi yang merupakan tiga pilar utama yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan ide bisnis.

Dalam sosialisasi Pengembangan Ide Bisnis ini, penulis memberikan beberapa contoh permasalahan utama yaitu konsumsi yang tidak bertanggung jawab (*over consumption*) kepada para peserta pengabdian kepada masyarakat untuk menyadari apa saja isu yang perlu diperbaiki terkait bisnis yang berkelanjutan sebagaimana pada Gambar 2 berikut :



Gambar 2.
Contoh Isu Unsustainable Business (PKM 2022)

Tanggungjawab terhadap lingkungan, sosial dan ekonomi tidak hanya sebatas kewajiban dari pengusaha saja tetapi juga perlu dukungan dari konsumen. Oleh karena itu, melalui pengabdian kepada masyarakat ini penulis mencoba melakukan edukasi bagaimana setiap individu mampu berkontribusi dalam bisnis berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan Fahmi (2012:3) yang menyatakan bahwa cara terbaik untuk memperkenalkan konsep sustainable development melalui proses edukasi sehingga masyarakat dapat menerima secara natural.

Melalui Edukasi ini, penulis juga menyampaikan bagaimana keterkaitan inovasi dengan

pengembangan ide bisnis yang berkelanjutan serta manfaatnya terhadap sebuah usaha seperti *access new and emerging markets, increase profitability along the value chain, stay ahead of standard and regulation, attract investment, dan increase productivity and technical capacity*. Dalam Edukasi ini, penulis juga memberikan beberapa gambaran ide bisnis berkelanjutan yang mengadopsi 17 indikator dari *sustainable development goals* yang mungkin juga menjadi ide peluang bisnis bagi para peserta pengabdian kepada masyarakat yang ingin memulai bisnis yang bisa berkelanjutan tidak hanya jangka pendek tetapi juga jangka panjang.



Gambar 3.
Ide-Ide Sustainable Business (Pkm 2022)

Beberapa ide bisnis pada Gambar 3 di atas antara lain usaha bisnis pada *food & beverages* yang mengusung konsep *zero waste* dengan penggunaan packaging yang ramah lingkungan, berinovasi menghasilkan produk sehari-hari yang *eco-friendly* seperti pasta gigi yang solid, dan membuka usaha dengan konsep *trade-in, second-hand* atau *thrifting* yang mampu berkontribusi terhadap permasalahan *over consumption* pada industri *fast-fashion* di Indonesia

KESIMPULAN

Hasil Edukasi yang penulis lakukan, Para pelaku bisnis (karang taruna) diharapkan mampu mengembangkan ide bisnis yang berkelanjutan agar mampu bertahan dalam kompetisi yang ketat dalam jangka waktu yang Panjang. Selain itu, dengan peluang usaha yang mengadopsi indikator *sustainable development goals* secara tidak langsung telah berkontribusi kepada pemerintah Indonesia untuk mencapai target di tahun 2030 dimana masyarakat secara menyeluruh lebih menyadari pentingnya *sustainability* bagi lingkungan, sosial dan perekonomian. Melalui Edukasi ini, peserta pengabdian kepada masyarakat lebih memahami konsep bisnis

berkelanjutan yang kedepannya dapat diadopsi dalam pengembangan ide bisnis yang mampu bersaing dalam jangka panjang

Keberlanjutan :

keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan Mitra akan kontinew berkonsultasi dengan Institusi dalam hal kegiatan peningkatan kapasitas Usaha nya, sebaliknya Institusi diharuskan selalu dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuannya kepada pasyarakat sesuai dengan Tridharma nya

PUSTAKA

- Fahmi, I. (2012). Sustainable Business Competitiveness: Translating Concept Into Practice. *Jurnal Manajemen & Agribisnis* 9, p. 1-9.
- Fathara, R. N., Purnomo, M., & Purbasarl, R. (2021). Sustainability Society Sebagai Pendorong Inovasi Menuju Model Corporate Social Entrepreneurship. *Jurnal Imiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)* 1(2), p. 225-238.
- Luthfi, W. (2021). Perjalanan Program SDGs di Indonesia, Apa Saja Pencapaiannya? <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/07/21/perjalanan-program-sdgs-di-indonesia-apa-saja-pencapaiannya> [Diakses pada 10 Oktober 2022],
- Sarjana, S., Khayati, N. Warini, L., & Praswiyanti. (2020). Business Sustainability: Efforts To Strengthen Sustainability Corporate In Industrial Estate. *E-MABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 21(1), p. 48-64.
- Spiliakos, A. (2018). What Does "Sustainability" Mean In Business?, <https://online.hbs.edu/blog/post/what-is-sustainability-in-business> [Diakses pada 10 Oktober 2022]
- Yani, D. (2021). Baru 40% Perusahaan Adopsi Prinsip-Prinsip "Sustainable Business". <https://bisniswisata.co.id/baru-40-perusahaan-adopsi-prinsip-prinsip-sustainable-business/> [Diakses pada 10 Oktober 2021]